Kinerja Keuangan (US$ juta)	Semester I 2025	Semester I 2026	Pertumbuhan YoY
Revenue	855	1,402	+64%
Laba Kotor	106	434	+309%
Laba Usaha	79	397	+404%
EBITDA	176	512	+191%
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (NPATMI)	(16)	102	Berbalik Positif

Kinerja Emas dan Nikel Menguat, MDKA Berbalik Cetak Laba US$102 Juta pada Semester I 2026

Jakarta, 26 September 2026 – PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Merdeka" atau "Perseroan"; IDX: MDKA) membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US$102 juta pada semester I 2026, berbalik dari rugi sebesar US$16 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut ditopang oleh penguatan kinerja bisnis nikel dan emas di sepanjang paruh pertama tahun ini.

Sepanjang semester I 2026, pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat 64 persen secara tahunan menjadi US$1,40 miliar, dari US$855 juta pada semester I 2025. EBITDA juga melonjak 191 persen menjadi US$512 juta, dibandingkan US$176 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Tren pertumbuhan kinerja tersebut ditopang oleh peningkatan kontribusi dari portofolio operasi utama Grup Merdeka. PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) tetap menjadi kontributor terbesar terhadap EBITDA MDKA pada semester I 2026, didukung peningkatan volume penjualan dan harga bijih nikel yang lebih kuat, serta kontribusi dari *High-Grade Nickel Matte* ("HGNM"), *Nickel Pig Iron* ("NPI"), dan produk asam. Di sisi lain, penguatan kontribusi portofolio pertambangan emas turut menopang kembalinya MDKA ke posisi laba. Kontribusi PT Merdeka Gold Resources Tbk (IDX: EMAS) berpotensi semakin besar pada semester II 2026, seiring berlanjutnya peningkatan produksi di Tambang Emas Pani.

"Kinerja semester I 2026 mencerminkan penguatan profitabilitas di seluruh portofolio operasi Merdeka, didukung oleh peningkatan kinerja bisnis nikel dan emas. Pada saat yang sama, EMAS masih menjalani fase peningkatan produksi, dengan produksi yang diperkirakan akan lebih besar pada semester kedua tahun ini. Fokus kami tetap pada eksekusi yang disiplin, efisiensi operasional, serta kemajuan proyek-proyek pertumbuhan utama Grup untuk memperkuat penciptaan nilai jangka panjang," ujar **Albert Saputro**, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Dari sisi operasional, produksi emas Grup Merdeka meningkat 32 persen secara tahunan menjadi 66.814 ounce pada semester I 2026. Tambang Emas Tujuh Bukit tetap menjadi kontributor utama dengan produksi 49.402 ounce, sementara Tambang Emas Pani menyumbang 17.412 ounce setelah memulai operasi pada tahun ini. Adapun total penjualan emas meningkat 3 persen menjadi 61.561 ounce.

Kinerja operasi nikel juga menunjukkan pertumbuhan. MBMA memproduksi 15,2 juta wet metric tonnes (wmt) bijih nikel pada semester I 2026, meningkat 121 persen secara tahunan, sementara penjualan bijih naik 60 persen menjadi 12,4 juta wmt. Peningkatan tersebut ditopang oleh utilisasi peralatan yang lebih tinggi, efisiensi pengangkutan, serta produktivitas yang lebih kuat dari area tambang utama.

All figures are denominated in US Dollars, unless otherwise indicated

Sementara itu, kinerja pengolahan nikel turut menguat. Produksi dan penjualan NPI meningkat 20 persen secara tahunan seiring operasi smelter yang lebih stabil, sedangkan produksi HGNM meningkat lebih dari dua kali lipat dan penjualannya tumbuh 72 persen. Perbaikan tersebut memperkuat kontribusi rantai nilai nikel terhadap kinerja Grup sepanjang semester I 2026.

Kendati demikian, Merdeka tetap melanjutkan pengembangan sejumlah proyek strategis untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang. Proyek Tembaga Tujuh Bukit telah memasuki tahap *feasibility study*, sementara Tambang Emas Pani terus meningkatkan produksi sekaligus mengembangkan proyek *Carbon-in-Leach* (“CIL”). Pada lini material baterai, PT ESG New Energy Material melanjutkan peningkatan produksi *Mixed Hydroxide Precipitate* (“MHP”), sementara PT Sulawesi Nickel Cobalt terus memajukan proyek *High Pressure Acid Leach* (“HPAL”) menuju dimulainya produksi pada semester II 2026.

Pada bisnis emas, kontribusi Tambang Emas Pani diperkirakan meningkat pada semester II 2026 seiring kenaikan laju penambangan, volume *stacking*, dan tingkat perolehan emas setelah keberhasilan peningkatan produksi operasi *heap leach*. Adapun pada bisnis material baterai, Perseroan akan terus mendorong peningkatan volume bijih nikel, menjaga target produksi NPI dan HGNM, serta melanjutkan peningkatan operasi HPAL.

Kendati momentum operasional menguat, Perseroan tetap mencermati sejumlah faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja hingga akhir tahun, mulai dari pergerakan harga komoditas, biaya bahan bakar dan energi, nilai tukar, hingga perubahan regulasi. Untuk itu, Merdeka akan menjaga fokus pada pencapaian target produksi, disiplin biaya, dan alokasi modal yang terukur seiring berjalannya operasi serta pengembangan proyek-proyek pertumbuhan grup.

For Further Information:
Tom Malik
Corporate Communications
PT Merdeka Copper Gold Tbk
Treasury Tower 68th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
South Jakarta 12190, Indonesia
Cellphone +62 811 158 711
E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com
Website: https://merdekacoppergold.com

About Merdeka Copper Gold

PT Merdeka Copper Gold Tbk (IDX: MDKA) is a leading Indonesian mining and metals company focused on the exploration, extraction, and processing of valuable minerals, including copper, gold, and nickel. Established in 2012 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015, Merdeka is owned by several prominent shareholders, including PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Provident Capital Indonesia (through PT Mitra Daya Mustika and PT Suwarna Arta Mandiri). The Company is committed to responsible resource development, environmental stewardship, and sustainable practices across all its operations.

Merdeka’s diversified portfolio includes the following key assets:

- **Tujuh Bukit Gold Mine**: Located in Banyuwangi, East Java, this flagship asset is a conventional open-pit gold mine that has been in operation since 2016 using heap leach processing.
- **Wetar Copper Mine**: Located on Wetar Island, this open-pit mine utilizes heap leach and SX/EW processes to produce copper cathodes.
- **Pani Gold Mine**: Located in Gorontalo, Sulawesi, this open-pit gold mine commenced operations in October 2025 and began gold production in February 2026. Pani is one of Indonesia’s largest primary gold mines, with Ore Reserves of 5.2 million ounces of gold derived from Mineral Resources totaling 7.4 million ounces of gold.
- **Tujuh Bukit Copper Project**: Located beneath the Tujuh Bukit Gold Mine, this project is one of the world’s largest undeveloped copper-gold porphyry deposits, with estimated resources containing 8.3 million tonnes of copper and 28.1 million ounces of gold.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA)**: Operates integrated nickel mining and smelting facilities while developing a nickel industrial park in Sulawesi. MBMA aims to become a leading supplier of raw materials for the global electric vehicle industry.

Through these assets, Merdeka Copper Gold is strategically positioned to meet the growing global demand for critical minerals that support the clean energy transition.

The Company remains focused on operational excellence, community engagement, and creating long-term value for its stakeholder.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain "forward-looking statements", (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**") and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as "**Merdeka Group**") believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as "seek", "anticipate", "believe", "plan", "estimate", "targeting", "expect", "project", and "intend" and statements that an event or result "may", "will", "can", "should", "could", or "might" occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group's current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management's opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group's analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group's strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management's estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group's notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.